

# Pengelolaan Kegiatan Usaha dan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Dalam Menghadapi Situasi *New Normal*

Melinda Malau<sup>1</sup>, Parlin Sinaga<sup>2</sup>, Hiras Sianturi<sup>3</sup>, Sarmedi Tampubolon<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

<sup>2</sup>STIE Bhakti Pembangunan

<sup>1,2,3,4</sup> HKBP Tebet

Jl. Mayjen Sutoyo No.2, RT.5/RW.11, Cawang, Jakarta Timur 13630<sup>1</sup>

Jl. Sabar No 66, Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12270<sup>2</sup>

Jl. Tebet Barat Dalam X No.7 RT.12/RW.5, Tebet Barat, Jakarta Selatan<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail: melinda.malau@uki.ac.id<sup>1</sup>, parlin010317@gmail.com<sup>2</sup>, hirassianturi@gmail.com<sup>3</sup>, sarmedi.tampubolon@gmail.com<sup>4</sup>

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah mengubah pola hidup, cara bekerja, dan pola interaksi sosial masyarakat. Perkumpulan orang dalam jumlah banyak mulai harus dikurangi. Penyebaran virus Covid-19 juga mempengaruhi keuangan rumah tangga karena banyak usaha atau bisnis yang terpaksa tutup, dan banyak pegawai yang terpaksa harus dikurangi jam kerjanya untuk membantu mengurangi risiko penyebaran virus. Perekonomian Indonesia juga tumbuh melambat, bahkan Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sekitar 4,6% bila dibandingkan kondisi biasanya yang bisa mencapai angka 5,4%. Perubahan pasar mempengaruhi keuangan rumah tangga saat ini. Kondisi ini menyadarkan kita betapa pentingnya memiliki dana darurat. Untuk itu, tetaplah berinvestasi. Kita harus dapat menyesuaikan anggaran rumah tangga kita untuk menutupi biaya tambahan selama masa di rumah saja, kita juga harus mengurangi porsi investasi kita. Sehingga finansial rumah tangga tetap baik dan kebutuhan dasar keluarga terpenuhi.

**Kata kunci:** Keuangan, Rumah Tangga, Perekonomian, Investasi.

## ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic has changed lifestyles, ways of working, and patterns of social interaction. The gathering of people in large numbers began to be reduced. The spread of the Covid-19 virus also affects household finances because many businesses have been forced to close, and many employees have had to reduce their working hours to help reduce the risk of spreading the virus. The Indonesian economy is also growing at a slower pace. In fact, Bank Indonesia (BI) projects that Indonesia's economic growth will only be around 4.6% when compared to normal conditions which could reach 5.4%. Market changes affect household finances today. This condition makes us realize how important it is to have an emergency fund. For that, keep investing. We must be able to adjust our household budget to cover additional costs during our time at home, we must also reduce our investment portion. So that household finances remain good and basic family needs are met.*

**Keywords:** Finance, Household, Economy, Investment.

## 1. PENDAHULUAN

Adanya situasi pandemi Covid-19 telah memberikan dampak negatif pada sebagian besar aktivitas masyarakat termasuk pada kelompok terkecil yaitu keluarga. Keuangan rumah tangga sebagian besar juga menjadi terganggu karena aktivitas perekonomian dan kegiatan usaha yang terus menurun. Banyak orang mulai berpikir untuk melakukan kegiatan investasi dan usaha untuk menambah penghasilan di masa pandemi ini.

Dalam melakukan kegiatan bisnis dan usaha, ada banyak alternatif yang dapat digunakan. Dari sekian banyak kegiatan usaha, kepala keluarga maupun ibu rumah tangga harus menyadari alternatif yang dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dan tingkat risiko usaha yang lebih rendah.

Seiring dengan tingkat perekonomian global yang bertumbuh kurang positif, maka akan mengurangi arus masuk modal dari luar negeri. Kebijakan dari Pemerintah sebaiknya membuat regulasi atau memberikan kemudahan bagi pengusaha dalam negeri untuk mau berinvestasi di dalam negeri guna meningkatkan perekonomian di Indonesia (Kambono dan Marpaung, 2020).

Minat masyarakat yang semakin luas untuk berinvestasi dan daya beli yang meningkat timbul seiring dengan semakin meluasnya aktivitas *online*. Ide meningkatkan ekonomi masyarakat dengan investasi mulai bermunculan, termasuk penerapan program yang dapat berinvestasi dengan modal yang sesuai dengan pendapatan mereka. Modal yang dikumpulkan dari masyarakat dapat diinvestasikan di lembaga ekonomi menengah seperti koperasi dan UMKM.

Pandemi Covid-19 ini mengubah pola hidup, cara bekerja, dan pola interaksi sosial masyarakat. Penyebaran virus Covid-19 juga mempengaruhi keuangan keluarga karena banyak usaha atau bisnis yang terpaksa tutup. Banyak juga pegawai yang terpaksa harus dikurangi jam kerjanya atau dirumahkan untuk membantu mengurangi risiko penyebaran virus.

## 2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang timbul dalam situasi pandemi Covid-19 dan *New Normal* ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana kebijakan Pemerintah terkait dengan penyelamatan dan stimulus ekonomi yang menyentuh sektor-sektor yang paling berdampak dalam pandemi Covid-19?
- Bagaimana pengelolaan keuangan rumah tangga yang tepat terkait dengan situasi *New Normal*?
- Kegiatan usaha atau bisnis apa saja yang dapat dilakukan selama masa pandemi Covid-19?
- Kegiatan usaha apa saja yang menguntungkan dan dapat bertahan selama situasi *New Normal*?

### Tujuan kegiatan

Tujuan melakukan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi sebagai bentuk Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah untuk memberikan pandangan, pemahaman, dan informasi mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga yang tepat dalam situasi *New Normal*, meningkatkan sumber penghasilan dalam keluarga, dan memberikan motivasi agar dapat bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19.



Gambar 1. Kegiatan PPM

### Manfaat kegiatan

Manfaat kegiatan sosialisasi (PPM) ini agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami secara luas tentang cara melakukan kegiatan usaha, berbisnis, dan

memperoleh penghasilan lebih dalam rumah tangga selama masa pandemi Covid-19.

### **Target dan Luaran**

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan bagi lingkungan masyarakat melalui Program Pengabdian Pada Masyarakat ini akan menghasilkan luaran program berupa:

- a. Melakukan sosialisasi cara berbisnis dan mengelola usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pada umumnya dan rumah tangga pada khususnya.
- b. Menjelaskan kepada masyarakat tentang pentingnya memiliki kegiatan usaha dan penghasilan lebih yang akan diterima dan dapat memperluas pemahaman masyarakat tentang membuat anggaran dan investasi dalam masa pandemi Covid-19.
- c. Artikel hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini akan disebarluaskan dalam bentuk artikel yang setara dengan hasil riset dan dipublikasikan melalui Jurnal Nasional Terakreditasi agar dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat direalisasikan untuk program sosial dalam lingkup yang lebih luas.

### **3. METODOLOGI**

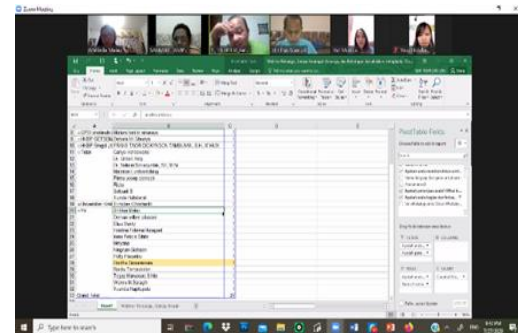
Dalam metodologi penulisan laporan ini menggunakan metode deskriptif. Metode pelaksanaan diawali dengan rapat perencanaan, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi.

Peserta atau partisipan akan diberikan pemahaman mengenai kegiatan usaha, penyusunan anggaran, dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Dalam melaksanakan kegiatan ini dilakukan berbagai tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan yaitu tahapan administrasi, koordinasi antara panitia, pengurus seksi pendidikan, dan narasumber.
- b. Melakukan diskusi dalam ketersediaan materi, media, dan alat.
- c. Penyiapan materi keuangan rumah

tangga dan tatanan kehidupan sosial yang terjadi dalam masyarakat.

- d. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat kepada partisipan secara umum melalui media *Zoom Meeting*.



Gambar 2a,2b,2c. Rapat Persiapan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)

Untuk mempersiapkan ketersediaan alat dan studio, karena kegiatan akan berlangsung secara *online*, panitia melakukan berbagai persiapan. Kegiatan ini menggunakan media *Zoom Meeting*.



Gambar 3. Persiapan untuk kegiatan sosialisasi

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi analisis fenomena di wilayah pengabdian yang relevan dengan tema kajian di masa pandemi. Hasil pengabdian dibandingkan dengan target dan temuan dalam kegiatan sosialisasi yang relevan.

##### *Pengertian Investasi*

Beberapa ahli di bidang ilmu ekonomi pernah menjelaskan definisi mengenai investasi, diantaranya adalah:

- a. Investasi merupakan pengaitan sebuah sumber keuangan dalam jangka waktu yang panjang untuk menghasilkan laba di masa depan atau masa yang akan datang (Sururi dan Agustapraja, 2020).
- b. Investasi adalah penanaman aset atau dana yang dilakukan sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh imbal balik lebih besar di masa depan (Madian, 2017).
- c. Investasi adalah upaya penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Modal bisa berupa uang atau sumber daya yang lain. Dengan berinvestasi, orang berharap bisa mendapatkan manfaat di masa mendatang (Ferdiani, 2019).
- d. Investasi dalam proses membuat keputusan, para investor dihadapkan pada kemungkinan untuk melakukan secara langsung ke perusahaan atau bisa juga melakukan proses bisnis secara tidak langsung melewati intermediasi yaitu pasar modal dan pasar keuangan (Chandra, 2016).

##### *Kebijakan Pemerintah*

Perekonomian dalam suatu negara bergantung pada investasi untuk menyelesaikan beberapa masalah ekonomi, krisis dan tantangan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa investasi di sektor-sektor ekonomi tertentu dapat dengan cepat mengubah berbagai tantangan ekonomi yang kita hadapi sebagai suatu bangsa. Investasi dari pihak swasta maupun publik datang dengan banyak manfaat seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan per kapita, pengurangan tingkat kemiskinan, peningkatan standar hidup, dan peningkatan PDB (Ilegbinosa *et al.*, 2015).

Bapak Presiden Joko Widodo pada tanggal 15 Mei 2020 menginformasikan data terakhir dari WHO, meskipun kurvanya sudah agak melandai atau nanti menjadi kurang, tapi virus ini tidak akan hilang. Kita harus berdampingan hidup dengan Covid-19 dalam tatanan kehidupan yang baru.



Gambar 4. Menteri Sosial RI (Narasumber I) sedang memberikan pengarahan tatanan kehidupan sosial masa pandemi dalam kegiatan Webinar HKBP Tebet

Kebijakan pemerintah dalam mengantisipasi pandemi ini adalah melakukan stimulus ekonomi pada sektor-sektor yang paling berdampak. Tiga sektor yang menjadi sangat penting adalah usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (UMKM), sehingga stimulus ekonomi harus menjangkau sektor-sektor ini.

Bentuk insentif yang diberikan dari kebijakan pemerintah adalah sebagai berikut:

- a. PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP).
- b. PPh Final UMKM Ditanggung Pemerintah.
- c. Pembebasan PPh Pasal 22 Impor.



- d. Pengurangan Angsuran PPh Pasal 25 sebesar 30%.
- e. Pengembalian pendahuluan PPN sebagai PKP berisiko rendah bagi WP yang menyampaikan SPT Masa PPN lebih bayar restitusi paling banyak Rp 5 miliar.

Pertumbuhan ekonomi dalam lingkungan sosial adalah kejadian ekonomi yang sifatnya jangka panjang dan merupakan standar hidup ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk mendeskripsikan terjadinya kemajuan atau perkembangan ekonomi dalam suatu negara (Murni, 2016).

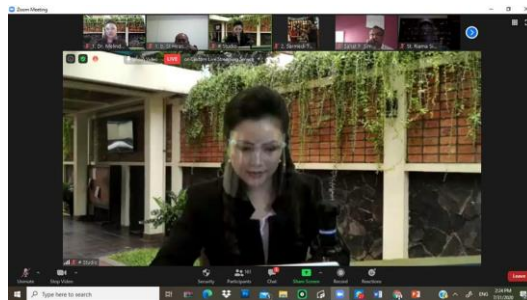
Pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Perkembangan dari satu periode ke periode lainnya merupakan kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya (Sukirno, 2013).

#### ***Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga***

Pandemi Covid-19 telah mengubah pola hidup, cara bekerja, dan pola interaksi sosial masyarakat. Penyebaran virus Covid-19 juga mempengaruhi keuangan keluarga karena banyak usaha atau bisnis yang terpaksa tutup, dan banyak pegawai yang terpaksa harus dikurangi jam kerjanya untuk membantu mengurangi risiko penyebaran virus.

Pengelolaan keuangan rumah tangga yang tepat untuk menghadapi situasi *New Normal* adalah sebagai berikut:

- a. Bijak saat berbelanja.
- b. Cari cara untuk berhemat.
- c. Melakukan sesuatu yang menghasilkan uang.
- d. Berusaha untuk tidak panik.
- e. Tetap berinvestasi dan berbagi dengan orang lain.



Gambar 5a, 5b. Narasumber II memberikan presentasi mengenai manajemen keuangan rumah tangga melalui *Zoom Meeting*

#### ***Kegiatan Usaha Selama Masa Pandemi Covid-19.***

Kegiatan usaha atau bisnis yang dapat dilakukan selama masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

- a. Usaha makanan dan minuman.

Bisnis makanan dan minuman menjadi salah satu sektor bisnis tahan krisis ekonomi karena masyarakat membutuhkan pasokan makan dan minum dalam kondisi apapun bahkan kondisi serba sulit sekalipun.

- b. Kebutuhan Bahan Pokok

Bahan pangan pokok merupakan salah satu kebutuhan primer masyarakat yang sulit untuk diabaikan dalam kondisi apapun, termasuk kondisi krisis ekonomi. Hal ini membuat bisnis perdagangan bahan pokok menjadi salah satu sektor bisnis tahan krisis.

- c. Jasa atau Produk Kesehatan.

Kebutuhan menjaga dan memulihkan kesehatan tak akan hilang karena momentum apapun, sehingga bisa dijadikan peluang bisnis sekaligus membantu masyarakat memenuhi kebutuhan atas kesehatan.

- d. Pelatihan *Online*

Momentum krisis, baik krisis ekonomi, politik, sosial, maupun kesehatan tak akan menghentikan laju perkembangan sektor jasa

pendidikan dan pelatihan di berbagai belahan bumi manapun.

e. **Bisnis Digital atau Bisnis *Online***

Bisnis digital menjadi salah satu dari deretan sektor bisnis yang dianggap paling dapat bertahan dalam kondisi krisis sekalipun.

***Kegiatan usaha yang menguntungkan dan dapat bertahan dalam situasi New Normal.***

Adapun contoh kegiatan usaha atau bisnis yang menguntungkan dan dapat bertahan dalam situasi *New Normal* adalah sebagai berikut:

a. **Bisnis *Hand Sanitizer***

Permintaan pasar akan hand sanitizer begitu pesat setelah wabah Covid-19 masuk ke Indonesia. Klaim bahwa *hand sanitizer* dapat membunuh virus Covid-19 membuat penjualannya naik begitu tinggi. Hal ini dapat menjadi peluang untuk memulai usaha karena permintaan *hand sanitizer* yang tinggi.

b. **Bisnis Masker Kain**

Masker kain cukup bermanfaat untuk meminimalisir paparan droplet virus Covid-19 dalam aktivitas sehari-hari di luar ruangan, walaupun tidak seefektif masker N95 atau masker lain yang tersedia di apotik.

c. **Bisnis Makanan Beku dan Makanan Ringan**

Bisnis makanan ini tahan lama dan praktis, memberikan peluang karena banyak keluarga terpaksa menyimpan makanan agar intensitas keluar rumah bisa dikurangi.

d. **Bisnis Ramuan Herbal**

Bisnis ramuan atau minuman herbal ini dapat menjadi bisnis yang menjanjikan karena kebutuhan untuk menjaga sistem imun dan kesehatan sangatlah tinggi.

Adanya peningkatan perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh investasi asing dan investasi dalam negeri. Selain itu, nilai peningkatan ekspor akan berdampak terhadap peningkatan penerimaan devisa bagi perekonomian Indonesia (Kambono dan Marpaung, 2020).

Investor dalam memutuskan kebijakan investasi sangat memperhatikan pendapatan

yang akan diperoleh di masa depan. Salah satu bentuk pengembalian tersebut adalah *return* saham dalam bentuk selisih harga (Restiawan dan Asytuti, 2020).

Tujuan investasi untuk mencapai suatu efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu pula dalam bidang investasi, investor perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai, meliputi keberlanjutan dalam investasi, keuntungan, terciptanya kemakmuran yang menjadi andil untuk pembangunan bangsa (Fahmi, 2012).

Hidayat *et al.* (2020) menyimpulkan cara umum untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan cara mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan.



Gambar 6. Pemaparan materi dari Pdt. Resort HKBP Tebet (Narasumber III)

Kegiatan webinar ini dilanjutkan dengan Narasumber ketiga yaitu Pdt. Resort HKBP Tebet yang memberikan pengarahan bagi jemaat dan masyarakat dalam masa pandemi Covid-19. Sebagai warga yang baik, kita wajib mengikuti arahan dari Pemerintah dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Protokol untuk kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan, di rumah, maupun di tempat kerja.

## 5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan partisipan mulai memahami pengelolaan keuangan rumah tangga dan tatanan kehidupan sosial. Di masa pandemi ini sangat perlu diperkenalkan peluang investasi untuk meningkatkan

pendapatan rumah tangga. Kebijakan Pemerintah terkait dengan penyelamatan adalah dengan melakukan stimulus ekonomi pada sektor-sektor yang paling berdampak, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah. Pengelolaan keuangan rumah tangga yang tepat terkait dengan situasi *new normal* adalah bijak saat berbelanja, berhemat, melakukan sesuatu yang menghasilkan uang, tidak panik, dan tetap berinvestasi. Kegiatan usaha atau bisnis yang dapat dilakukan selama masa pandemi Covid-19 adalah usaha makanan dan minuman, kebutuhan bahan pokok, jasa atau produk kesehatan, pelatihan *online*, dan bisnis digital. Kegiatan usaha yang menguntungkan dan dapat bertahan selama situasi *new normal* adalah bisnis *hand sanitizer*, masker kain, makanan beku, makanan ringan, dan ramuan herbal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, T. (2016). *Investasi Bagi Pemula*. Edisi Revisi. Pekanbaru: Zifatama Publishing.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ferdiani (2019). <https://www.modalrakyat.id/blog/pengertian-investasi-jenis-dan-manfaatnya>. Diakses tanggal 20 Agustus 2020 pk 21.48.
- Hidayat, F., Juwenah, & Astuti, A.D. (2020). Analisis Kinerja Saham Sektor Farmasi Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2, pp. 1087-1100
- Ilegbinosa, I.A., Micheal, A., & Watson, S.I. (2015). Domestic Investment and Economic Growth in Nigeria From 1970-2013: An Econometric Analysis. *Canadian Social Science*, Vol. 11, No. 6, pp. 70-79. DOI: 103968/7009
- Kamboho, H. & Marpaung, E.I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, pp. 137-145.
- Madian (2017). <https://www.akseleran.co.id/blog/pengertian-investasi-dan-cara-berinvestasi/>. Diakses tanggal 20 Agustus 2020 pk 22.41.
- Murni, A. (2016). *Ekonomi Makro*. Edisi Revisi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Restiawan, S.A. & Asyuti, R. (2020). Evaluasi Faktor Ekonomi Makro Dalam Mempengaruhi Harga Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 1, pp. 21-28. DOI: <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i2.155>
- Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sururi, I. & Agustapraja, H.R. (2020). Studi Kelayakan Investasi Perumahan Menggunakan Metode Benefit Cost Ratio. *Jurnal Teknik*, Vol. 18, No. 1, pp.52-61. DOI: <https://doi.org/10.37031/jt.v18i1.68>
- <https://id.theasianparent.com/manajemen-keuangan-rumah-tangga> diakses tanggal 23 Juli 2020
- <https://profio.co.id/beradaptasi-dengan-new-normal-perubahan-gaya-hidup/> diakses tanggal 23 Juli 2020
- <https://finance.detik.com/solusiukm/d-4988225/deretan-bisnis-yang-bikin-cuan-di-tengah-corona-apa-saja> diakses tanggal 23 Juli 2020
- [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat diselenggarakan sebagai bentuk kerjasama dari Seksi Pendidikan, Dewan Diakonia HKBP Tebet, Bapak Pendeta Resort HKBP Tebet, dan seluruh Panitia. Terutama kami juga mengucapkan syukur dan berterima kasih kepada Bapak Juliari Batubara, MBA, Menteri Sosial RI yang telah memberikan dukungan penuh dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah berlangsung dengan baik dan lancar.